

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu upaya dalam sebuah karya ilmiah yang berhubungan dengan suatu cara kerja agar dapat dipahami dan mengkritisi dari objek sasaran suatu kajian yang sedang dilakukan, oleh karena itu metode sangat penting didalam sebuah penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan sebuah perlakuan-perlakuan khusus terhadap objek yang peneliti teliti dan berjalan seperti apa adanya. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *descriptive research*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dikhususkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan nyata lapangan seperti apa adanya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berkaitan dengan judul yang peneliti angkat dapat dilakukan dengan dilakukan mengamati langsung di lokasi tempat penelitian. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan guna meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci serta analisis data yang digunakan bersifat kualitatif.¹

C. Setting Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah tentang peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *charater building* siswa. Alasan peneliti mengambil lokasi di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah karena, perpustakaan di sekolah tersebut sudah memenuhi kriteria sebuah perpustakaan sekolah dengan terakreditasinya perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 9

D. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan, guru, dan siswa. Peneliti menggunakan *purposive sampling*, maksudnya adalah peneliti dalam mengambil sumber informasi dengan cara pengambilan sampel yang berlandaskan dari tujuan tertentu dan memperhatikan pertimbangan.² Hal ini berdasarkan peneliti yang ingin meneliti tentang peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan sumber data secara langsung yang diberikan kepada pengumpulan data.³ Kepala perpustakaan, guru, dan siswa merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁴ Data sekunder dikumpulkan dari arsip atau dokumen-dokumen, referensi bahan pustaka, dan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). 221

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 308

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 309

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dan paling utama di dalam sebuah penelitian, sebab tujuan inti dari penelitian adalah mendapatkan data dari penelitian tersebut. Dengan tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan berhasil memperoleh data yang memenuhi data yang diinginkan.⁵

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan keahlian dari seseorang untuk menggunakan pengamatannya, melalui hasil kerja dari panca indera mata dan dibantu oleh panca indera yang lainnya.⁶ Peneliti disini menggunakan jenis observasi tersamar, maksudnya adalah peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat secara langsung.⁷ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pegawai perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat bukti terhadap keterangan atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Peneliti mempergunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara yang berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, sedangkan wawancara secara tidak berstruktur merupakan wawancara yang tidak terpaat tatanan wawancara dan peneliti tidak menggunakan suatu pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap. Oleh karena itu, pedoman wawancara yang digunakan hanya sekedar garis besar permasalahan yang akan dilontarkan sebagai pertanyaan.⁸ Sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 308

⁶ Mukhamad Saekhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). 312

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 312

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 320

untuk ditanyakan kepada kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan dan siswa MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character buiding* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) untuk mencatat percakapan sumber data mengenai manajemen sarana dan prasarana.
 - b. *Recorder* untuk merekam percakapan.
 - c. Kamera untuk memotret peneliti yang sedang melakukan wawancara.
 - d. Alat (lembar pedoman wawancara) untuk pedoman saat wawancara berlangsung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi lahir dari kata “dokumen” yang berarti catatan peristiwa yang sudah lampau dimana dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah terkait dengan judul maupun data-data yang berupa visi, misi, tujuan, data siswa, guru, profil sekolah, perpustakaan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan yakni, peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character buiding* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah dengan cara Triangulasi serta dari bahan-bahan refrerensi,

⁹ Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015). 111

karena dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility* (Validitas Internal) guna memperoleh data yang valid:¹⁰

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini maksudnya adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai sumber maka peneliti menggunakan dua cara Triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan dari data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data mengenai peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah yang didapatkan dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang tidak sama atau berbeda. Pada penelitian ini, data peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah teknik ini didapatkan dari proses wawancara, kemudian dicek menggunakan observasi dan dokumentasi.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan disini merupakan adanya pendukung guna membuktikan data peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah yang telah diperoleh peneliti. Data hasil wawancara disini sangat perlunya dukungan dari rekaman sewaktu wawancara, alat bantu perekam, kamera, dan yang lain sebagainya. Laporan penelitian sebaiknya data-data peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah perlu dilengkapi dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 366

dokumen autentik atau foto-foto, sehingga penelitian ini menjadi lebih dapat dipercaya

H. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif maksudnya adalah secara berlangsung terus menerus sampai tuntas menurut Miles dan Huberman.

1. Data Collection

Data Collection merupakan data yang dikumpulkan melalui penggabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan, baik secara observasi, wawancara maupun dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Maksudnya mereduksi data adalah merangkum, yang bersifat penting akan dipilih-pilih, selalu fokus pada hal yang dianggap penting, mencari tema, polanya dan terakhir adalah membuang sesuatu yang tidak diperlukan. Data yang telah dirangkum akan memberikan objek yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila kembali apabila diperlukan.¹¹

Reduksi data dilaksanakan dengan membuang data-data yang tidak ada hubungannya dengan penyajian data dari peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character buiding* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.

3. Data Display (menyajikan data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian singkat atau kata-kata. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berhubungan tentang seputar peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 338

Al-Irsyad Gajah. Penelitian ini juga didukung dengan bagan, *flowchart* serta tabel. Bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Virification/Conclution Drawing*)

Langkah yang terakhir adalah memverifikasi atau menyimpulkan, setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang digambarkan masih bersifat sementara serta kapan sajadapat diubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti atau pendukung yang kuat terhadap pengumpulan data peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang pada penelitian sebelumnya belum ditemukan. Temuan tersebut bisa berupa gambaran atau deskripsi mengenai suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas temuan tersebut dapat berupa hubungan interaktif atau kausal serta teori atau hanya sekedar hipotesis.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 345